



Media: Radar

Hari: Jumat

Tanggal: 14 Februari 2025

Halaman: 2

Hotel di Jogja Wajib Berlangganan Air PDAM

5 Persen Industri Masih Gunakan Air Tanah, Dorong Segera Beralih

JOGJA – Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) mencatat bahwa belum semua industri perhotelan di Kota Jogja memanfaatkan layanan air bersih dari perusahaan daerah tersebut. Padahal, sesuai Peraturan Daerah (Perda) DIJ Nomor 5 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Air Tanah, hotel-hotel diwajibkan untuk berlangganan. Hingga kini, baru sekitar 95 persen yang memenuhi ketentuan tersebut. Direktur Utama (Dirut) PDAM Tirtamarta Jogjakarta Majiya mengatakan,

dari 170 hotel di Jogja, 95 persen sudah berlangganan air dan sisanya atau sekitar delapan hotel belum berlangganan atau masih menggunakan air tanah. "Hotel yang tidak berlangganan air dari perusahaan daerah itu merupakan hotel non bintang. Atau yang penggunaan airnya cukup sedikit. Jadi dapat izin dari pemerintah untuk menggunakan air tanah," katanya, kemarin (13/2). Meski begitu, Majiya mendorong agar pelaku usaha perhotelan di Kota Jogja dapat berlangganan air PDAM. Terlebih, kebijakan ini sudah diatur Perda DIJ 5/2012 serta Peraturan Walikota Jogja (Perwal) Nomor 3 tahun 2014 tentang Penyediaan Air Baku Usaha Perhotelan di Kota Jogja. "Berdasarkan peraturan tersebut, ho-

tel yang sudah jaringan pipa diharuskan menggunakan air dari PDAM," ujarnya. Pihaknya juga mendorong pelaku usaha maupun masyarakat bisa mengutamakan air PDAM untuk mencukupi kebutuhan air sehari-hari. Sebab dengan penggunaan air tanah atau eksploitasi yang terus menerus akan berdampak pada berkurangnya kualitas air tanah. Dampak dari penurunan kualitas air tanah tersebut pun cukup mengkhawatirkan. Namun memang tidak bisa dirasakan sekarang. Sehingga upaya pelestarian harus tetap dilakukan demi menjaga kualitas air tanah bagi generasi mendatang. "Penurunan kualitas air tanah juga memiliki dampak buruk bagi kesehatan. Sebab air tanah yang kualitas tidak

baik dapat mengandung berbagai macam bakteri berbahaya," jelasnya. Dikonfirmasi terpisah, Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIJ Deddy Pranowo Eryono menegaskan, seluruh pengusaha hotel di Kota Jogja yang tergabung dalam PHRI sudah berlangganan air PDAM. Sehingga dimungkinkan, lima persen yang tidak berlangganan bukan berasal dari anggota organisasinya. Pun dia mendukung kebijakan pemerintah terkait dengan upaya menjaga kelestarian air tanah. Oleh karena itu, seluruh pengusaha hotel juga harus berlangganan air PDAM. "Kami dengan PDAM selalu berkomunikasi untuk berkoordinasi, karena berlangganan adalah wajib," katanya. (inu/wia/zl)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PDAM Tirtamarta	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005